**Contoh soal menggunakan jumlah keseluruhan**

1. Perusahaan PT Pantang Mundur merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi kain sarung dengan berbagai jenis. Setiap bulannya diproduksi 5000 produk dengan berbagai jenis produk dan dipasarkan melalui toko offline maupun online. Hitung:
2. Biaya produksi memperhitungkan keseluruhan 5000 produk yang diproduksi PT Pantang Mundur setiap bulannya.
3. Tentukan Harga Jual Produk dari Harga Pokok Penjualan jika perusahaan perusahaan menginginkan keuntungan sebesar 30%,

**Diketahui:**

Dalam satu bulan pengeluaran rinci untuk keseluruhan produk adalah:

1. Persediaan bahan baku awal periode Rp20.000.000
2. Bahan baku setengah jadi Rp35.000.000
3. Barang siap jual Rp50.000.000
4. Pembelian persediaan Rp60.000.000 dengan biaya pengiriman Rp5.000.000
5. Biaya pemeliharaan mesin Rp6.000.000
6. Gaji karyawan Rp30.000.000
7. Sisa bahan baku Rp30.000.000 dan bahan setengah jadi Rp10.000.000
8. Sisa produk akhir periode Rp60.000.000
9. Biaya overhead selama satu bulan Rp5.000.000

**a. Tahap 1:**

Jumlah bahan baku terpakai :

= Saldo awal (bahan baku dan setengah jadi) + pembelian (termasuk biaya pengiriman) – saldo akhir (sisa bahan baku dan setengah jadi)

= Rp55.000.000 + Rp65.000.000 – Rp40.000.000 = Rp80.000.000

#### Tahap 2:

Jumlah gaji tenaga kerja ditambah overhead produksi :

= Rp30.000.000 + Rp5.000.000 = Rp35.000.000

**Tahap 3:**

Biaya Produksi :

= Nilai bahan baku + biaya tenaga kerja dan overhead

= Rp80.000.000 + Rp35.000.000

= **Rp115.000.000**

Beban produksi per unit:

= keseluruhan pengeluaran (biaya produksi) / total unit

= Rp115.000.000 / 5000

= **Rp23.000**

**Tahap 4:**

Untuk menghitung keseluruhan produk terjual:

Jumlah bahan baku terpakai + Barang siap jual + Sisa produk akhir periode

= Rp80.000.000 + Rp50.000.000 – Rp60.000.000

= Rp70.000.000,

Apabila diperhitungkan sesuai harga pokok penjualan per item, maka jumlah terjual adalah:

Rp70.000.000 / Rp 23.000

**= 3.043,478 item ≈ 3.000 item**

#### b. Tahap 1

Tentukan besar untung:

Beban produksi per unit x jumlah keuntungan diinginkan

= Rp23.000 x 30%

= Rp6.900 per item

**Tahap 2:**

Menentukan harga jual:

Beban produksi per unit + Keuntungan

= Rp23.000 + Rp6.900 = Rp29.900.

**Jadi**, diketahui harga jual produk kain sarung adalah Rp29.900 yang dijual melalui toko online maupun offline milik PT. Pantang Mundur.

**Jika** terjual sebanyak 3.000 unit, maka besar pendapatan:

Harga jual per produk x besar penjualan

= Rp29.900 x 3000 = Rp89.700.000.

## Contoh Soal Perhitungan Biaya Produksi dengan Item Berbeda

2. PT Eltoro memproduksi pakaian jadi dengan kategori: Kemeja 5000 buah; Kaos 5000 buah; Celana 5000 buah. Hitung:

1. Biaya Produksi dengan item yang berbeda
2. Tentukan keuntungan yang ingin didapatkan dari masing-masing produk jika ingin menetapkan jumlah keuntungan bervariasi, misalnya 20% dari kemeja, 30% dari kaos, dan 40% dari celana.

**Diketahui:**

Biaya-biaya yang dikeluarkan adalah

1. Persediaan bahan baku awal periode: Kemeja Rp20.000.000, Kaos Rp10.000.000, Celana Rp30.000.000
2. Barang siap jual: Kemeja Rp10.000.000, Kaos Rp7.000.000, Celana Rp5.000.000.
3. Pembelian persediaan kemeja Rp30.000.000 (biaya Rp1.000.000) kaos Rp20.000.000 (biaya kirim Rp1.000.000), dan celana Rp40.000.000 (biaya kirim Rp4.000.000).
4. Biaya pemeliharaan mesin Rp6.000.000
5. Gaji karyawan Rp40.000.000.
6. Sisa bahan baku kemeja Rp5.000.000, kaos Rp3.000.000, dan celana Rp10.000.000.
7. Biaya overhead selama satu bulan Rp5.000.000

**Jawab:**

a. **Tahap 1**

**Kemeja:**

Jumlah bahan baku terpakai

= Saldo awal + pembelian (termasuk biaya pengiriman) – saldo akhir (bahan baku dan setengah jadi)

= Rp20.000.000 + Rp31.000.000 – Rp5.000.000

= Rp46.000.000

**Kaos:**

Jumlah bahan baku terpakai

= Saldo awal + pembelian (termasuk biaya pengiriman) – saldo akhir (bahan baku dan setengah jadi)

= Rp10.000.000 + Rp21.000.000 – Rp3.000.000

= Rp28.000.000

**Celana**

Jumlah bahan baku terpakai

= Saldo awal + pembelian (termasuk biaya pengiriman) – saldo akhir (bahan baku dan setengah jadi)

= Rp30.000.000 + Rp44.000.000 – Rp10.000.000

= Rp64.000.000

**Tahap 2:**

Jumlah gaji tenaga kerja ditambah overhead produksi

= Rp40.000.000 + Rp5.000.000

= Rp50.000.000 dibagi ke tiga sektor menjadi

= Rp15.000.000.

**Tahap 3**

Perhitungan beban produksi:

**Kemeja:**

Bahan baku + upah tenaga kerja dan overhead

= Rp46.000.000 + Rp15.000.000

= Rp61.000.000.

Harga pokok masing-masing produk:

Rp61.000.000 / 5000

**= Rp12.200**

**Kaos:**

Bahan baku + upah tenaga kerja dan overhead

= Rp28.000.000 + Rp15.000.000

= Rp43.000.000.

Harga pokok masing-masing produk:

Rp 43.000.000 / 5000

**= Rp8.600**

**Celana**:

Bahan baku + upah tenaga kerja dan overhead

= Rp64.000.000 + Rp15.000.000

= Rp79.000.000.

Harga pokok masing-masing produk:

Rp79.000.000 / 5000

**= Rp.15.800**

**Jadi,** harga pokok untuk masing-masing produk adalah:

**kemeja = Rp12.200**

**Kaos = Rp 8.600**

**Celana = Rp 15.800**

**b. Tahap 1**

#### hitung besar keuntungan

Kemeja: Rp12.200 x 20% = Rp2.440.

Kaos: Rp8.600 x 30% = Rp2.580.

Celana Rp15.800 x 40% = Rp6320

#### Tahap 2 hitung besar harga jual

Kemeja: Rp12.200 + Rp2.240 = Rp14.440

Kaos: Rp8.600 + Rp2.580 = Rp.11.180

Celana: Rp15.800 + Rp6320 = Rp22.120